

**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
2017-2021**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2017**

**RENCANA STRATEGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
TAHUN 2017-2021**

**BAB I
PENDAHULUAN**

Rencana strategis ini merupakan rencana pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk periode 2017-2021. Penyusunan rencana strategis didasarkan pada visi dan misi Fakultas yang merupakan komitmen bersama tentang cita-cita ideal masa depan yang ingin dicapai. Berbagai pertimbangan yang dipakai sebagai acuan didalam rencana strategis yaitu potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi, kecenderungan perubahan lingkungan yang sedang dan akan terjadi. Berdasarkan visi dan misi Fakultas maka disusun tujuan dan sasaran, arah pengembangan dan strategi pencapaiannya beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Aspek-aspek strategis yang menjadi arah pengembangan dalam penyelenggaraan Fakultas yaitu meliputi: sistem penyelenggaraan/organisasi, kemahasiswaan, sumberdaya manusia, pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana dan prasarana, lulusan, pendanaan, komunikasi dan sistem informasi, jaringan kemitraan dan kerja sama. Penekanan terhadap aspek-aspek tersebut bukan sesuatu yang saling terpisah tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

Penyusunan rencana strategis dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas selama lima tahun ke depan. Pedoman ini tidak bersifat statis tetapi dinamis, artinya rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik atau sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan universitas. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan fakultas, maka rencana strategis perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Rencana operasional disusun oleh semua tingkat unit di lingkungan Fakultas dengan berbagai peraturan penyelenggaraan universitas.

Rencana strategis disusun berdasarkan kesadaran, kehendak dan kebutuhan bersama dalam penyelenggaraan dan pengembangan fakultas, sehingga harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara universitas. Oleh sebab itu rencana strategis perlu disahkan oleh Senat Fakultas sebagai badan normatif tertinggi di universitas.

Dokumen rencana strategis disusun dengan sistematika sebagai berikut: Pendahuluan yang menguraikan maksud, tujuan dan pentingnya rencana strategis dalam penyelenggaraan universitas; Jati diri, Visi, Misi

dan Tujuan yang menguraikan jati diri dan cita-cita universitas; Isu strategis menguraikan tentang permasalahan eksternal yang akan mempengaruhi keberlanjutan dan perkembangan perguruan tinggi pada masa yang akan datang; Kondisi Fakultas saat ini yang menguraikan tentang deskripsi internal dan eksternal untuk dianalisis sehingga ditemukan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman universitas; Arah Program Pengembangan menguraikan tentang aspek-aspek yang akan dikembangkan untuk lima tahun yang akan datang dalam upaya mewujudkan cita-cita universitas; dan terakhir Strategi dan Program Pengembangan yang menguraikan program dan indikator kinerja program.

BAB II

JATI DIRI, VISI, MISI DAN TUJUAN

A. JATI DIRI

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) adalah salah satu fakultas di Universitas Muria Kudus yang didirikan oleh Universitas Muria Kudus pada tahun 1980 dan diresmikan pembukaannya pada tanggal 12 Juni 1980 dengan pengukuhan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 12 April 1982 Nomor 0125/0/1982. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berlokasi di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berazaskan Pancasila dan berdasarkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945. Dalam penyelenggaraannya mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri, Statuta UMK dan peraturan perundangan lainnya yang terkait.

B. VISI

Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah **menjadi pusat pendidikan akademik dan profesional yang menghasilkan lulusan (Sarjana dan Magister Pendidikan) yang santun, cerdas, kompetitif, berkemampuan ipteks, dan berjiwa wirausaha berbasis kearifan lokal berdaya saing global (*Indigenous University*)**.

C. MISI

Misi FKIP adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berkualitas dan berorientasi pengembangan sumber daya manusia yang relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional, serta berjiwa wirausaha;
2. Menyelenggarakan program penelitian yang inovatif, kreatif, berbasis kearifan lokal dan berdaya saing global;
3. Menyelenggarakan layanan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan sumber daya manusia.

D. TUJUAN

Tujuan FKIP adalah:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang santun, cerdas, berjiwa wirausaha yang mampu menangani pengembangan sumber daya manusia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya;
2. Menghasilkan penelitian dan karya-karya ilmiah di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan dan pengembangan sumberdaya manusia dan upaya-upaya mencerdaskan masyarakat dan lingkungannya;
3. Menghasilkan karya-karya pengabdian kepada masyarakat yang memberikan dampak perubahan perilaku sosial masyarakat serta memberi inovasi yang berkualitas dan berorientasi pengembangan sumber daya manusia.

BAB III

ISU STRATEGIS

Pendidikan tinggi ke depan diarahkan untuk membentuk manusia Indonesia yang cerdas dan berdaya saing. Guna mewujudkan hal tersebut maka arah pembinaan perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi sebagaimana dituangkan dalam *RENSTRA DIKTI 2010-2014* yang meliputi peningkatan daya saing bangsa yaitu kontribusi produk dan jasa dalam pasar dunia, otonomi pengelolaan pendidikan yaitu pendekatan terbaik untuk pengelolaan sistem pendidikan tinggi yang sangat kompleks, peningkatan kesehatan organisasi penyelenggaraan pendidikan tinggi yaitu kemampuan organisasi untuk mengembangkan kebebasan akademik, inovasi, kreativitas dan *knowledge sharing*.

Daya saing bangsa terkait dengan kualitas lulusan perguruan tinggi dan output lain yang mampu berkompetisi secara global. Indikator yang menentukan kualitas lulusan yaitu adanya penyelenggaraan perguruan tinggi yang didukung oleh sumber daya yang memadai terutama kurikulum, dosen, sarana dan mahasiswa.

Otonomi pengelolaan pendidikan terkait dengan pemberian kewenangan yang luas kepada perguruan tinggi dalam menentukan langkah untuk mewujudkan visi dan misinya. Namun demikian terdapat beberapa kewajiban yang harus dipenuhi dalam menjaga legalitas dan kepercayaan masyarakat yang meliputi izin penyelenggaraan dengan syarat tertib dalam laporan evaluasi program studi berdasarkan evaluasi diri, akreditasi dan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pengelolaan yang sehat terkait dengan *sustainability* dalam era persaingan antar perguruan tinggi, sehingga diperlukan komitmen dari sivitas akademika dan suasana akademik yang kondusif.

BAB IV

DESKRIPSI KONDISI SAAT INI

Kondisi saat ini dapat dideskripsikan dari dua sudut yaitu **kondisi internal** (aktifitas utama dan aktifitas pendukung) serta **kondisi eksternal** (peluang dan tantangan)

A. KONDISI INTERNAL

Aktifitas Utama dan Aktifitas Pendukung

A.1. AKTIFITAS UTAMA

A.1.1. BIDANG PENDIDIKAN

1. Program Studi

Program studi yang diselenggarakan oleh FKIP meliputi program studi:

Bimbingan dan Konseling (S1)	terakreditasi B
Pendidikan Bahasa Inggris (S1)	terakreditasi B
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)	terakreditasi B
Pendidikan Matematika (S1)	terakreditasi C
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)	terakreditasi C dan
Magister Pendidikan Dasar (S2)	terakreditasi C,

yang saat ini sedang mengajukan reakreditasi.

Seluruh program studi telah memiliki ijin penyelenggaraan dari Dirjen Dikti Depdiknas RI.

2. Kerjasama

Kerjasama yang dilakukan oleh program studi merupakan operasionalisasi kerjasama Fakultas dengan

- a. Perguruan tinggi lain yaitu, UNNES, UNS, UKSW, IKIP Veteran Semarang, Univ. Taman Siswa Sarjana Wiyata, UNY
- b. Pemerintah yaitu: Pemerintah Kabupaten Kudus, Pati, Jepara
- c. Dunia usaha yaitu: PT. DJARUM, PR. NOJORONO, PR. SUKUN, PR. DJAMBU BOL, PT. PURA BARUTAMA.
- d. Sekolah-sekolah dan madrasah-madrasah di Kabupaten Kudus dalam penyelenggaraan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan)
- e. Kerjasama Internasional: Institut Francais Indonesia, Korean International Cooperation Agency (KOICA), Duy Tan University, Adventist University of The Philippines, St. Dominic Savio College, Emilio Aguinaldo College, Manila Central University, Universiti Utara Malaysia, National University of Laos, Asian Institute of Cambodia,

Norton University, Univeristi Malaysia Perlis (UniMAP), Universiti Utara Malaysia (UUM), UnIversity of Malaya, Myanmar Computer Company Ltd., University of Medecine Magway, Victoria University College, Anteneo de Zamboanga University, Ave Maria College, Bicol University, Khon Kaen Univeristy, King Mongkut's Institute of Technology Ladkrabang, Mahasarakham University, Duy Tan University, FPT University of Vietnam, Rangsit University, PSB Academy Singapore, .

3. Kurikulum

Seluruh program studi telah menyusun KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) yang meliputi Profil Lulusan, unsur-unsur kompetensi (utama, pendukung, lainnya), komponen kompetensi , kelompok mata kuliah untuk mencapai kompetensi, strategi pembelajaran dengan metode *student centre learning* dan metode evaluasi. Sebagai kelengkapan pembelajaran disusun silabus, rencana pembelajaran (RPKPS), dan buku pegangan kuliah serta bahan ajar.

4. Sumber belajar

Disediakan oleh perpustakaan pusat dengan segala buku koleksinya, sistem administrasi, pengelolaan dan fasilitas yang mendukung serta tenaga di perpustakaan. Internet yang disediakan secara terpusat bagi mahasiswa dan dosen dengan 81 kbps. Disamping itu setiap fakultas menyediakan ruang perpustakaan dengan fasilitas yang mencukupi.

5. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan meliputi OHP, LCD, *e-learning* dan alat peraga lain.

6. Laboratorium

Laboratorium digunakan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran, terutama kompetensi yang memerlukan praktikum pada laboratorium. Hal ini meliputi peralatan, bahan habis pakai, pedoman petunjuk praktikum dan tenaga non akademik (laboran). Laboratorium yang telah ada yaitu laboratorium Bahasa Pendidikan Bahasa Inggris, laboratorium *Self Access Room* (SAR) dan laboratorium Bimbingan Konseling.

7. Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru berdasarkan atas syarat-syarat akademik yaitu telah lulus SMU atau SMK, dan dilakukan seleksi tertulis dengan tes potensi akademik.

8. Dosen

Kompetensi dosen dalam melaksanakan fungsi pembelajaran ditunjukkan dengan jenjang pendidikan, relevansi bidang studi pendidikannya dengan program studi dimana dia bertugas, jenjang jabatan fungsional yang telah dicapai serta penataran, pelatihan, workshop yang telah diikuti berkaitan dengan tugas pembelajaran.

8. Pedoman akademik

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan dengan Sistem Kredit Semester (SKS). Setiap kegiatan pendidikan di tiap program studi yang diselenggarakan berdasarkan satuan kredit semester (SKS). Sedangkan untuk tertib administrasi pendidikan diselenggarakan dengan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi (SIMPATI). Sistem ini masih terbatas pada beberapa program penting terutama untuk administrasi pembelajaran yang meliputi administrasi mahasiswa, dosen, kegiatan perkuliahan, hasil pembelajaran yang dicapai mahasiswa.

9. Penyelenggaraan pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan di dalam kampus baik di kelas dan atau laboratorium. Perkuliahan didasarkan pada jadwal yang telah disiapkan, yang dirancang untuk 16 kali tatap muka terjadwal termasuk evaluasi. Sedangkan perkuliahan di luar kampus dilaksanakan dalam bentuk KKN, KKL, PKN, PPL, KCU, MAGANG dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengalaman lapangan.

10. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan sepanjang proses pembelajaran, termasuk didalamnya tiap akhir semester dan pada waktu penyelesaian program. Evaluasi akhir semester didasarkan pada unsur-unsur penilaian kehadiran, tugas-tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Evaluasi akhir program dilakukan dengan ujian proyek akhir, ujian skripsi dan ujian pendaran.

11. Hasil belajar.

Prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa dilihat dari tiga indikator yaitu indeks prestasi semester, indeks prestasi kumulatif dan waktu tempuh kelulusan. Indeks prestasi semester rata-rata tiap program studi yaitu 3,0 (predikat sangat memuaskan), sedangkan indeks prestasi kumulatif rata-rata tiap program studi yaitu 3,0 (predikat sangat memuaskan). Waktu tempuh studi rata-rata tiap program studi S1 9,02 semester.

12. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran

Monev dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa untuk menilai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen selama satu semester. Sedangkan monev secara lengkap dilaksanakan di awal, tengah, dan akhir semester oleh Tim Penjaminan Mutu (TPM).

13. Penjaminan mutu pendidikan

Organisasi dan peraturan penjaminan mutu pendidikan telah disiapkan dan dilaksanakan oleh satuan tugas monevin yang merupakan bagian dari Badan Penjaminan Mutu. Badan ini bersifat independen dan langsung berada di bawah Rektor. Perangkat lunak untuk penjaminan mutu pendidikan telah disiapkan dan dilaksanakan, untuk tingkat fakultasi dikoordinir Unit Penjaminan Mutu (UPM), dan ditingkat program studi Tim Penjaminan Mutu Pendidikan (TPM).

14. Keterampilan

Lulusan dari seluruh program studi diberi bekal tambahan, yang meliputi keterampilan bahasa Inggris, keterampilan komputer dan keterampilan kewirausahaan. Keterampilan Bahasa Inggris dengan materi sepadan TOEIC. Tujuan program ini mahasiswa mempunyai bekal Bahasa Inggris guna mendukung pekerjaannya kelak. Keterampilan komputer dengan materi yang meliputi: *excel*, *word* dan internet dengan tujuan setelah menyelesaikan program ini mahasiswa diharapkan mampu mengoperasikan dan memanfaatkan komputer. Sedangkan keterampilan kewirausahaan dengan materi teori-teori kewirausahaan dan pengalaman lapangan tentang berwirausaha, dengan tujuan setelah menyelesaikan program ini mahasiswa diharapkan dapat melakukan kegiatan berwirausaha. Pelaksanaan keterampilan dilakukan oleh UPT MKU dan Keterampilan. Para pengajar adalah dosen serta praktisi sesuai dengan bidang studi dan keahliannya.

ANALISIS KEKUATAN DAN KELEMAHAN

No.	Bidang /Indikator	Kekuatan	Kelemahan
I 1	PENDIDIKAN Program studi	<ul style="list-style-type: none"> Ijin penyelenggaraan Status akreditasi Sedang mengajukan ijin penyelenggaraan program studi baru 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis program studi dan masih terbatas Jaringan masih terbatas
2	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Legalitas Pengakuan pihak luar Potensi 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Action plan</i> terbatas Pelaksanaan kegiatan terbatas
3	Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan KBK Kurikulum KKNI 	<ul style="list-style-type: none"> Banyak muatan kompetensi yang bersifat kognitif
4	Sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> Perpustakaan cukup representatif dan ada <i>Digital Library</i> 	Dosen dan mahasiswa belum memanfaatkan secara optimal.

No.	Bidang /Indikator	Kekuatan	Kelemahan
		<ul style="list-style-type: none"> Telah ada internet 	<ul style="list-style-type: none"> Macam dan jumlah buku, majalah masih belum cukup Internet masih kurang
5	Media pembelajaran	Telah disediakan berbagai media pembelajaran membuat Mahasiswa dapat membuat media pembelajaran	Belum seluruh dosen memanfaatkan . Bahan dan alat pembuatan media terbatas.
6	Laboratorium	<i>Up dating</i> alat berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlahnya blm mencukupi dan masih kurang lengkap Jumlah tenaga Laboran Kurang
7	Mahasiswa	Memenuhi syarat masuk perguruan tinggi	Jumlah mahasiswa belum ideal.
8	Dosen	Potensi yang tinggi dari kemauan, kemampuan motivasi, loyalitas	<ul style="list-style-type: none"> Strategi pembelajaran belum sesuai KKNI. Kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masih harus ditingkatkan.
9	Pedoman akademik	Ada pedoman untuk pendidikan dan sistem administrasi	Belum seluruh program studi melaksanakan secara penuh
10	Penyelenggaraan pembelajaran	Di kelas, laboratorium dan di masyarakat	Belum sepenuhnya melaksanakan SCL
11	Evaluasi pembelajaran	Dilaksanakan berdasar kehadiran, tugas, ujian dan skripsi	Sistem evaluasi, terlalu banyak indikator kompetensi yang dinilai serta instrumen terbatas
12	Hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> IPS dan IPK tinggi Masa studi relatif singkat 	IPS dan IPK masih menjadi target utama mahasiswa, bukan kemampuan (<i>hardskill</i> dan <i>softskill</i>)
13	Monev	Dilakukan setiap akhir semester	Belum optimal
14	Penjaminan mutu	<ul style="list-style-type: none"> Kemauan lembaga Dukungan sivitas 	<ul style="list-style-type: none"> Organisasi masih satgas Pedoman belum lengkap
15	Keterampilan	Jenis keterampilan: Bahasa Inggris, komputer dan kewirausahaan Organisasi pelaksana Dosen	<ul style="list-style-type: none"> Materi masih teoritis Sarana pembelajaran terbatas

A.1.2. BIDANG PENELITIAN

1. Organisasi

Pengelolaan penelitian dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dengan sembilan pusat studi yaitu Pusat Lingkungan Hidup, Pusat Kajian Wanita/Gender, Pusat Sain dan Teknologi, Pusat

Pengembangan Wilayah, Pusat Studi Budaya, Pusat Studi Kretek, Pusat Studi UMKM, Pusat Studi central HAKI, Pusat Studi Resolusi Konflik Perdagangan Internasional.

2. Pedoman penelitian

Secara organisatoris kegiatan penelitian berpedoman pada Statuta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Secara teknis administrasi diatur dengan pedoman penelitian yang menyangkut prosedur penelitian, sistematika proposal maupun laporan penelitian dan pendanaan. Pedoman penelitian dengan sumber dana eksternal menggunakan pedoman dimana sumber dana itu diperoleh.

3. Kegiatan penelitian

Macam kegiatan penelitian berdasarkan sumber pendanaan adalah sebagai berikut:

- a. Internal terdiri penelitian individu, kelompok dan institusional
- b. Eksternal meliputi:
 - Dikti terdiri: dosen muda dan kajian wanita, hibah bersaing, penelitian dasar, hibah pasca sarjana, hibah pekerti
 - Diknas Propinsi
 - Litbang Propinsi
 - BPPT –Ristek
 - Kemitraan
 - Kerjasama

4. Karya publikasi

Publikasi ilmiah dilakukan melalui jurnal Refleksi Edukatika Terindeks DOAJ, Gusjigang Terindeks DOAJ, dan publikasi lain yang telah terakreditasi maupun tidak.

ANALISIS KEKUATAN DAN KELEMAHAN

No.	Bidang /indikator	Kekuatan	Kelemahan
1	Organisasi	Berbentuk lembaga dan 9 Pusat Kajian	- Belum berjalan optimal - personel terbatas - Tim reviewer terbatas
2	Pedoman penelitian	Ada Panduan kegiatan Dilakukan secara online	Panduan kegiatan belum sepenuhnya diketahui dosen
3	Kegiatan penelitian	- Dana yang tersedia cukup memadai - Pelatihan-pelatihan Penelitian diadakan berkelanjutan	- Kemauan /Motivasi dosen kurang - Sistem informasi yang masih kurang - Peralatan laboratorium masih bersifat “ <i>student lab</i> ” - Jaringan masih minim - Macam dan tingkat Penelitian sebagian besar

			dasar
4	Karya publikasi	Kompetensi dosen sangat baik	- Media masih minim - Jaringan masih minim - Ketersediaan dana terbatas

A.1.3.. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Organisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikoordinasikan oleh Lembaga Pengabdian kepada masyarakat yang membawahi Pusat Pengembangan Kewirausahaan, Pusat Penerapan Jasa dan Teknologi serta Pusat Pengembangan Wilayah dan Kuliah Kerja Nyata.

2. Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara organisatoris kegiatan pengabdian kepada masyarakat berpedoman pada statuta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Secara teknis administrasi diatur dengan pedoman pengabdian kepada masyarakat yang menyangkut prosedur, sistematika proposal laporan pengabdian masyarakat dan pendanaan. Pedoman pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana eksternal menggunakan pedoman dimana sumber dana itu diperoleh.

3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Macam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan sumber pendanaan adalah sebagai berikut:

- a. Internal pengabdian kepada masyarakat secara institusional dan KKN
- b. Eksternal meliputi:
 - Dikti terdiri: penerapan IPTEKS, program vucer, UJI, VMT, SIBERMAS, KWU, KKU, MKU, INWUB dan KBPK.
 - Kopertis terdiri penerapan IPTEKS dan program vucer
 - Diknas propinsi
 - Kerjasama

4. Kuliah Kerja Nyata

KKN adalah mata kuliah pada program studi yang harus diikuti oleh mahasiswa yang akan menyelesaikan program studi yang diambil, sehingga mata kuliah kerja nyata merupakan kegiatan intra kurikuler. Pelaksanaan KKN dikoordinasikan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan KKN menyangkut kegiatan intra kurikuler dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kegiatan inter disiplin dari mahasiswa berbagai jurusan dengan obyek wilayah tertentu.

ANALISIS KEKUATAN DAN KELEMAHAN

No.	Indikator	Kekuatan	Kelemahan
1	Organisasi	Berbentuk lembaga dan Pusat	- Belum berjalan optimal - Personel terbatas

			- Tim <i>reviewer</i> terbatas
2	Pedoman PPM	Ada Panduan kegiatan	Masih kurang lengkap
3	Publikasi	- Dana yang tersedia cukup memadai - Kompetensi dosen cukup	- Kemauan dan motivasi dosen kurang - Sistem informasi yang masih kurang - Jaringan masih minim
4	Publikasi	Kompetensi dosen cukup	- Jaringan masih minim - Motivasi dan Keterampilan menulis dosen masih kurang

A. 2. AKTIVITAS PENDUKUNG

A.2.1. DOSEN

Ditinjau dari *jenjang pendidikan* komposisi dosen tetap tiap progdi sebagai berikut :

No	Program Studi	S1	S2	S3	Jumlah
1	Bimbingan dan Konseling		12	1	13
2	Pendidikan Bahasa Inggris		17	2	19
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar		22	-	22
4	Magister Pendidikan Dasar		-	8	8
5	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia		6	-	6
6	Pendidikan Matematika		6	-	6
	Jumlah		63	11	74

Ditinjau dari *jenjang jabatan fungsional akademik* komposisi dosen tetap tiap program studi adalah sebagai berikut :

No	Program studi	AA	Lektor	LK	GB	Jumlah
1	Bimbingan dan Konseling	6	3	4	-	13
2	Pendidikan Bahasa Inggris	6	7	6	-	19
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	18	3	1	-	22
4	Magister Pendidikan Dasar	-	6	2	-	8
5	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	6	-	-	-	6
6	Pendidikan Matematika	3	1	-	-	4
	Jumlah	36	19	13	-	72

Keterangan : AA = Asisten Ahli
L.K= Lektor Kepala
G.B= Guru Besar

A.2.2. MAHASISWA

Pada tahun akademik 2017/2018 jumlah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebanyak 2594 orang. Dari jumlah tersebut di atas yang berstatus sebagai mahasiswa baru sebanyak 633 orang.

Adapun sebaran jumlah mahasiswa adalah sebagai berikut :

No	PROGRAM STUDI	JML MHSW BARU	TOTAL MHSWA
1	Bimbingan Konseling S1	58	475
2	Pendidikan Bahasa Inggris S1	75	596
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	179	1461
4	Magister Pendidikan Dasar	28	52
5	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	38	57
6	Pendidikan Matematika	33	33
	Jumlah	411	2674

A.2.3. STAF ADMINISTRASI

Pada tahun akademik 2017/2018 tenaga administrasi yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berjumlah 7 orang:

No	U N I T	SD/SMP	SMA	SARMUD	SARJANA
1	Staf Sekretariat	1	1	-	7
	Jumlah	1	1	-	9

A.2.4. . STAF LABORAN, TEKNISI, PUSTAKAWAN

Guna menunjang lancarnya proses pembelajaran, setiap program studi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah dilengkapi dengan laboratorium. Agar laboratorium dapat berfungsi secara optimal ditugaskan masing-masing seorang laboran. Pada tahun akademik 2017/2018 dari 10 laboratorium yang ada sudah diangkat 11 orang laboran yang diambil dari alumni.

A.2.5. ADMINISTRASI AKADEMIK

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sudah mempunyai “Pedoman Administrasi Akademik” yang antara lain menjelaskan tentang:

- a. Kartu Rencana Studi Sementara (KRSS)
- b. Kartu Hasil Studi (KHS)
- c. Dosen Wali
- d. Proses Pendaftaran KRS
- e. Terlambat menyerahkan KRS
- f. Keuangan dan Akademik
- g. Proses Batal Tambah
- h. Masa Mundur dan Cuti Kuliah
- i. Membolos Kuliah

- j. Mengundurkan diri dari Kuliah
- k. Biaya Kuliah

A.2.6. ADMINISTRASI UMUM DAN KEUANGAN

Administrasi Umum yang berlaku di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah disusun dalam sebuah buku pedoman Administrasi yang dipakai sebagai pedoman kesekretariatan bagi para tenaga administrasi.

Pedoman tentang kepegawaian diatur dalam “tata tertib pegawai” yang diformulasikan dalam SK Yayasan. Aturan kepegawaian secara lebih komprehensif telah diajukan oleh Senat Fakultas kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk disahkan.

Administrasi keuangan diselenggarakan sesuai dengan aturan yang berlaku dan diaudit oleh Akuntan Publik setiap akhir takwim. Pendapatan dan pengeluaran yang diaudit oleh Akuntan Publik disusun setiap awal tahun anggaran dalam suatu APBU yang disusun oleh universitas dan disahkan oleh Universitas Muria Kudus.

A.2.7. ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN

Administrasi Kemahasiswaan dikoordinasikan oleh WD III berdasarkan pedoman yang ada. Administrasi Kemahasiswaan melingkupi kegiatan kemahasiswaan yang secara kelembagaan dilaksanakan oleh BEM dan UKM. BEM terdiri atas BEM Fakultas dan BEM Fakultas. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah suatu unit kegiatan mahasiswa yang berada di tingkat Universitas, yang sampai dengan tahun 2006 terdapat 10 UKM, yaitu:

- a. UKM Teater “Tiga Koma”
- b. UKM Pramuka: Racana “Muria Wira Shima”
- c. UKM Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) “Arga Dahana”
- d. UKM Korp Sukarelawan Remaja (KSR)-PMI
- e. UKM Penerbitan Kampus (Pers Kampus) dan Radio
- f. UKM Lembaga Studi AGAMA Islam (LSAI)
- g. UKM Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMKP)
- h. UKM Lembaga Pengembangan Seni dan Budaya (LPSB)
- i. UKM Paduan Suara
- j. UKM Olah Raga

A.2.8. KONDISI KEUANGAN / SUMBER PENDANAAN

Sumber pendanaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sampai dengan tahun 2014 masih lebih banyak tergantung dari biaya kuliah mahasiswa. Namun dari tahun ke tahun pendapatan dari luar mahasiswa juga semakin meningkat.

Sumber pendanaan antara lain berasal dari :

- a. SPP
- b. Uang Pengembangan Mahasiswa Baru
- c. Hibah dari Pemerintah Kabupaten
- d. Hibah dari Pemerintah Propinsi
- e. Hibah dari Dirjen Dikti
- f. Bantuan Perusahaan
- g. Usaha lain yang dilakukan oleh YP UMK

A.2.9. LEMBAGA-LEMBAGA DAN UNIT

Guna memperlancar berjalannya Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan selalu meningkatkan lembaga dan unit baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Secara kualitatif ada perubahan bentuk dari Pusat menjadi Lembaga sebagaimana terjadi pada institusi yang menangani penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan secara kuantitatif ditunjukkan dengan semakin banyaknya lembaga dan unit yang dimiliki oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dari tahun ke tahun.

Sampai dengan tahun 2006 lembaga dan unit yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah sebagai berikut :

- a. Lembaga Penelitian.
- b. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
- c. Lembaga Pendidikan
- d. UPT Komputer
- e. UPT Bahasa
- f. UPT MKU dan Keterampilan
- g. UPT Pusat Sistem Informasi
- h. UPT Perpustakaan

A.2.10. SARANA DAN PRASARANA

Sarana dan prasarana untuk menunjang terciptanya proses pembelajaran Mahasiswa selalu ditingkatkan, sesuai dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) guna terlaksananya *Student Centered Learning (SCL)*.

Kelengkapan sarana antara lain dengan telah diadakannya Pusat Internet yang dapat dimanfaatkan oleh dosen maupun mahasiswa untuk mengakses bahan kuliah yang berasal dari internet. Sarana praktek setiap progdi selalu meningkat dari tahun ke tahun. Prasarana berupa gedung juga selalu disesuaikan dengan kebutuhan. Gedung-gedung tersebut adalah :

- a. Gedung Rektorat 4 lantai
- b. Gedung Kuliah Bersama 3 lantai
- c. Gedung Joglo
- d. Gedung Fakultas Ekonomi lama
- e. Gedung TU Fakultas Ekonomi
- f. Gedung Kuliah Fak.Ekonomi 2 lantai
- g. Gedung Perpustakaan 2 lantai
- h. Gedung Fakultas Teknik 3 lantai
- i. Gedung Pasca Sarjana 4 lantai
- j. Gedung Laboratorium terpadu 4 lantai
- k. Gedung FKIP BI
- l. Gedung FKIP BK
- m. Gedung FKIP PGSD
- n. Gedung BEM FKIP
- o. Gedung Progdi Psikologi
- p. Gedung Kuliah Fakultas Hukum
- q. Gedung/Ruang Dosen Fakultas Hukum
- r. Gedung Laboratorium Fakultas Hukum
- s. Gedung BEM Fakultas Hukum
- t. Gedung Fakultas Pertanian
- u. Gedung Laboratorium Fakultas Pertanian
- v. Gedung Kultur Jaringan Fakultas Pertanian
- w. Kebun Percobaan Fakultas Pertanian
- x. Gedung BEM dan Menwa
- y. Mushalla
- z. Auditorium

Saat ini telah diupayakan pembangunan Gedung Kuliah Terpadu (III) 4 lantai guna memenuhi kebutuhan ruang yang semakin meningkat.

A.2.1.1. SISTEM INFORMASI

Sistem Informasi yang dipakai oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan berbasis teknologi, yakni dengan menggunakan *Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi*, yang dengan sistem ini data tentang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terkompilasi dengan utuh, sehingga akan memudahkan institusi dalam mempersiapkan *EPSBED* (Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri), *Akreditasi* maupun *Penjaminan Mutu*. Selain *SIMPATI*, penyebaran dan perolehan informasi baik yang bersifat lokal, regional, nasional maupun internasional diakses melalui *internet*.

ANALISIS KEKUATAN DAN KELEMAHAN AKTIVITAS PENDUKUNG

Aktivitas Pendukung	Kekuatan	Kelemahan
Dosen	<ul style="list-style-type: none"> - Dosen Tetap berpendidikan S2 sebanyak 100% dan S3 sebanyak 15, 25%. - Dukungan dosen tidak tetap dari Undip, Unnes, UNS dan UPN terutama dalam penyediaan dosen yang berkualifikasi jabatan fungsional Guru Besar 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum mempunyai dosen tetap yang berkualifikasi jabatan fungsional Guru Besar - Nisbah Dosen: Mahasiswa setiap Prodi belum merata; ada yang rasionya tinggi dan ada yang rasionya rendah
Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peminat dan mahasiswa baru meningkat dalam tiga tahun terakhir - Kepercayaan dari masyarakat kepada UMK makin meningkat 	Masih banyak yang berasal dari kota Kudus dan sekitarnya
Staf Administrasi	Jumlah staf administrasi cukup memadai; lebih-lebih dengan adanya dukungan dari mahasiswa magang	Kemampuan staf terhadap tata administrasi dan komputer tidak merata
Laboran, Teknisi dan Pustakawan	Ada tenaga laboran, teknisi dan pustakawan untuk melaksanakan tugas di laboratorium dan perpustakaan	Jumlah dan kualitas tenaga laboran, teknisi dan pustakawan belum sesuai dengan kebutuhan
Administrasi Akademik	Telah dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Akademik dengan Simpati dan komputerisasi EPSBED telah dilakukan sesuai ketentuan yaitu 100% terpenuhi	Simpati masih belum dapat dilakukan secara optimal EPSBED belum dapat dimanfaatkan secara optimal
Administrasi Umum dan Keuangan	Sudah teratur sesuai dengan tata administrasi dan keuangan baku	Apabila dikaitkan dengan administrasi akademik lewat Simpati masih sering terjadi <i>trouble</i> yang antara lain disebabkan tidak disiplinnya pengguna dalam memasukkan data.
Administrasi Kemahasiswaan	Sudah ada pedoman tata administrasi untuk kegiatan Kemahasiswaan	Alur tata administrasi sering diabaikan
Kondisi Keuangan / Sumber Pendanaan	Sumber dana sudah berasal dari berbagai fihak disamping	- Masih menggunakan anggaran berimbang

	Mahasiswa juga dari Pemerintah dan Masyarakat dan Usaha lain dari YP UMK	(<i>budget oriented</i>); sehingga program kerja sering menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia (belum <i>program oriented</i>) - Sumber utama keuangan masih dari mahasiswa
Lembaga dan Unit	Lembaga dan Unit ditambah sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan tinggi	Belum diimbangi dengan kemampuan SDM untuk mengisi lembaga dan unit yang ada
Sarana dan Prasarana	Adanya komitmen yang kuat dari YP UMK untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan program kerja Universitas	Anggaran yang terbatas menyebabkan penambahan sarana dan prasarana sering tidak sesuai dengan perencanaan
Sistem Informasi	Menggunakan sistem berbasis teknologi: <i>SIMPATI</i> serta penyebaran dan perolehan informasi dengan menggunakan <i>Internet</i> .	- <i>SIMPATI</i> belum dapat dimanfaatkan optimal. - Operator <i>SIMPATI</i> belum mampu melaksanakan tugas secara optimal. - <i>Internet</i> masih sangat kurang baik kualitas (kecepatan) maupun kuantitas (jumlah alat)

B. KONDISI EKSTERNAL (Peluang dan Tantangan)

1. Berkembangnya berbagai bentuk aktivitas ekonomi masyarakat di Kabupaten Kudus khususnya serta Kabupaten Jepara, Demak, Grobogan, Pati, Rembang dan Blora pada umumnya menunjukkan pula secara umum meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat di kawasan tersebut. Hal ini disatu sisi merupakan indikasi peluang pasar yang cukup baik bagi promosi calon maka siswa baru dan di sisi lain juga peluang pasar penyerapan lulusan UMK. Namun demikian, sebagai konsekuensinya UMK dituntut untuk menyelaraskan program pengembangan dan pola pembelajaran sesuai dengan tuntutan kebutuhan di wilayah tersebut baik untuk sektor kegiatan ekonomia maupun sektor-sektor lain yang terkait seperti hukum dan pemerintahan serta pendidikan.
2. Gambaran kebutuhan masyarakat akan lulusan :
Seiring dengan derap kemajuan ekonomi masyarakatnya yang memiliki corak aktivitas ekonomi yang cukup beragam diperlukan sejumlah tenaga ahli madya dibidang Teknik Mesin, Elektronika dan Akuntansi guna mendukung perkembangan sektor industri dan perdagangan disamping Sarjana Ekonomi dan Hukum, Sarjana Pertanian untuk sektor pertanian (konvensional dan non-

konvensional) Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris dan Bimbingan Konseling untuk sekolah (TK sampai dengan SMA), serta Sarjana Hukum dan Ekonomi untuk sektor hukum dan administrasi pemerintahan.

3. Perkembangan/kecenderungan teknologi :

Salah satu dampak globalisasi yang juga menimpa wilayah Kabupaten Kudus dan sekitarnya adalah munculnya tuntutan peningkatan daya saing produktivitas dan kinerja aktivitas ekonomi masyarakat dan lembaga pendidikan. Sebagai konsekuensinya, diperlukan adanya upaya inovasi/teknologi yang berkelanjutan baik yang menyangkut teknologi informasi maupun produksi/proses kerja, khususnya pada sektor industri maupun lembaga pendidikan tinggi.

4. Tuntutan Kualitas Lulusan :

Konsekuensi berikutnya dari terapan gejala globalisasi adalah tersediannya tenaga lulusan perguruan tinggi yang dapat mengikuti derap inovasi teknologi pada lingkungan kerja yang akan dimasukinya. Untuk ini kurikulum dan metode pembelajaran perlu dikaji ulang secara periodik dengan melibatkan pihak pengguna lulusan dan kelompok profesi – *peer groups* diiringi dengan pengembangan *softskill* para mahasiswa. Salah satu upaya awal yang telah ditempuh antara lain adalah penyajian mata kuliah ketrampilan wajib, komputer, bahasa inggris serta kewirausahaan.

5. Ketersediaan SDM :

- Belum adanya program pengembangan yang solid dan komprehensif sering menyebabkan munculnya hambatan terhadap upaya peningkatan mutu kegiatan pembelajaran dan layanan administrasi yang optimal. Untuk itu perlu dilakukan upaya pembinaan sumberdaya manusia, baik dosen, tenaga administrasi, laboran dan lain-lain untuk dapat melaksanakan tugas pokoknya secara optimal, melalui pelatihan-pelatihan secara berkala.
- Khusus untuk dosen diperlukan rencana pengembangan SDM sesuai dengan peningkatan jenjang kewenangan akademik, pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta studi lanjut (S3) dan jabatan fungsional guru besar.

6. Perubahan Nilai Sosial :

- Pesatnya kemajuan ilmu dan teknologi dalam beberapa tahun terakhir yang ditandai antara lain dengan perkembangan teknologi informasi yang spektakuler telah menyebabkan pula perubahan pola pikir masyarakat khususnya tentang arti penting penguasaan informasi bagi keberhasilan aktivitas ekonomi dan lainnya yang semakin tanpa mengenal batas wilayah. Hal ini sekaligus memicu suasana kompetisi tidak saja pada upaya penguasaan informasi saja

namun juga namun juga penyesuaian pola aktivitas serta dapat yang menghasilkan sesuai dengan tuntutan masyarakat.

- Kecenderungan perubahan perilaku aktivitas masyarakat diatas, pada gilirannya akan berdampak pula pada bentuk-bentuk pada nilai-nilai yang hidup pula masyarakat, sementara tata-nilai budaya, agama dan lain-lain yang dianggap bernilai positif maka tetap dipertahankan agar masyarakat tersebut tidak terjerumus pada faham serba-beda (materialistik). Untuk itu lembaga pendidikan tinggi, khususnya UMK dituntut tidak hanya memberikan bekal ilmu dan ketrampilan semata, kepada lulusannya, namun sekaligus menata etika dan estika (moral) saat mereka terjun kembali ke masyarakat.

7. Kebijakan Pemerintah:

- Berbagai bentuk kebijakan pemerintah, baik pada tingkat pusat/nasional, provinsi maupun Kabupaten/Kota, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada satu sisi memberikan sejumlah peluang bagi pengembangan UMK, namun pada sisi yang lain juga merupakan ancaman/tantangan bagi pengembangan UMK di masa sekarang dan mendatang.
- Pelaksanaan Undang-undang tentang Otonomi Daerah yang ditujukan untuk mengakselerasi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat suatu daerah untuk lebih mengelaborasi potensi sumber daya alam dan manusia yang dimiliki guna mencapai tujuan pembangunan daerah yang bersangkutan.
- Pencanaan Kabupaten Kudus menjadi Kota Pendidikan telah mendorong peningkatan dukungan kalangan industri utama yang ada di Kudus serta pemerintah Kabupaten Kudus bagi upaya pengembangan UMK sejak awal tahun 2000. Namun, pada masa yang sama di sisi lain bermunculan pula sejumlah lembaga pendidikan tinggi swasta, baik di Kabupaten Kudus sendiri maupun di wilayah eks Karesidenan Pati pada umumnya yang merupakan alternatif penerima para lulusan SLTA di Wilayah tersebut.
- Di sisi lain, kebijakan pemberian bantuan untuk pengembangan perguruan tinggi yang saat ini ditempuh oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional cenderung mengarah pada pola seleksi secara kompetitif dan menuntut adanya kontribusi nyata badan hukum penyelenggara perguruan tinggi yang bersangkutan, termasuk UMK dan UMK. Lebih jauh, UMK dan YP.UMK dituntut pula untuk melakukan langkah-langkah penataan guna menambah laju perkembangan dirinya dalam memenuhi harapan jumlah dan mutu lulusan sesuai dengan permintaan pengguna yang sekaligus juga merupakan *stakeholders* UMK.

- Salah satu contoh spesifik untuk hal diatas adalah terpenuhinya tuntutan persyaratan pendidikan sarjana S1 untuk tenaga guru Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas khususnya untuk sekolah-sekolah negeri, tenaga penyuluh lapangan bidang pertanian.
- Adapun untuk peningkatan mutu sumberdaya manusia internal perguruan tingginya, termasuk UMK, serta peraturan yang berlaku dimana semua dosen tetap harus minimal berkualifikasi magister (S2), maka UMK dituntut untuk melakukan peningkatan jenjang pendidikan dosen tetapnya pada jenjang pasca sarjana baik melalui beasiswa internal (YP-UMK) maupun lembaga pemerintah/swasta yang menyediakan bantuan beasiswa untuk tujuan yang sama.

8. Kecenderungan / kebijakan politik :

- Kecenderungan semakin berkembangnya manusia demokrasi dalam kehidupan politik nasional pada umumnya serta semakin kuatnya tekanan globalisasi baik dalam bentuk kerjasama antara perguruan tinggi dalam negeri dengan lembaga-lembaga lain dari luar negeri dan intervensi langsung perguruan tinggi luar negeri ke dalam wilayah Republik Indonesia merupakan bentuk-bentuk ancaman/ tantangan serius bagi kelangsungan eksistensi institusi pendidikan tinggi dalam negeri, kecuali untuk perguruan tinggi yang siap berkompetisi. UMK sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi nasional dituntut untuk siap mengantisipasi gejala diatas antara lain melalui implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, menggalang kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dan lembaga internasional serta meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa (dan dosen) dalam bahasa Inggris.

9. Pemandang baru :

- Lahir dan berkembang sejumlah perguruan tinggi swasta baru baik di Kabupaten Kudus khususnya maupun di wilayah eks Karesidenan Pati Umumnya serta berkembangnya program-program studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus cenderung semakin mempertinggi suasana kompetisi antar lembaga-lembaga pendidikan tinggi tersebut dalam rangka menarik calon mahasiswa baru. Munculnya Akademik Kesehatan (AKKES) Muhammadiyah, Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) Cendekia Utama, Akademi Kebidanan (AKBID) Pemda Kudus dan Akademi Perawat/Kebidanan (AKPER/AKBID) Mardi Rahayu, Akademi Farmasi Kudus (AKFARKU) di Kabupaten Kudus, AMIK-AKI di Kabupaten Pati serta Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) dan Ekonomi Islam (EI) di STAIN Kudus paling tidak akan memberikan alternatif pilihan bagi para lulusan SLTA di Kudus yang berminat untuk memasuki dunia pendidikan Tinggi

10. Pesaing :

- Secara terbuka, saat ini UMK tidak memiliki pesaing di wilayah Kabupaten Kudus dalam bentuk tawaran program studi dalam jenjang pendidikan yang serupa meskipun STAIN Kudus telah memiliki program-program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) dan Ekonomi Islam (EI). Adapun untuk wilayah lainnya antara lain adalah STIE YPPI di Kabupaten Rembang, STT Ronggolawe di Cepu Kabupaten Blora, STIENU di Kabupaten Jepara, Fakultas Sultan Fatah di Kabupaten Demak serta AMIK-AKI dan STIP Pragola di Pati. Namun demikian berdasarkan sejumlah perkembangan dan tingkat kemandiriannya tampaknya semua perguruan tinggi swasta di atas bukanlah merupakan pesaing serius bagi UMK.
- Kelas jauh yang dijumpai di daerah eks karesidenan Pati, merupakan ancaman yang serius. Mereka biasanya “memudahkan” proses pendidikannya dengan biaya yang rendah.
- Kelas ekstensi PTN merupakan pesaing pula, walaupun letak PTN tidak dekat dengan UMK

11. Lembaga Substitusi :

- Lembaga layanan pendidikan keahlian khusus seperti kursus setara dengan pendidikan diploma/pemrograman/pemeliharaan komputer tampaknya cukup berkembang di Kabupaten Kudus dan sekitarnya yang dapat menjadi alternatif praktis bagi lulusan SLTA yang ingin memasuki dunia kerja.
- Lembaga pendidikan keahlian luar sekolah semacam itu bukan merupakan ancaman bagi UMK, sebaliknya justru dapat diadakan oleh UMK di masa-masa mendatang sesuai dengan tingginya permintaan masyarakat di satu sisi serta kesediaan sumberdaya yang semakin berkembang di UMK di sisi lain, sebagai komplemen dari bentuk layanan pendidikan tinggi baku yang saat ini telah berjalan.

BAB V

ARAH PENGEMBANGAN

Berdasarkan kondisi UMK saat ini baik berdasar analisis internal maupun eksternal, maka arah pengembangan UMK untuk lima tahun yang akan datang yaitu:

1. Mengembangkan indikator-indikator kekuatan;
2. Meningkatkan potensi internal;
3. Memperbaiki indikator-indikator kelemahan;
4. Memanfaatkan peluang.

Aspek-aspek penting yang harus dikembangkan dan ditingkatkan dalam kondisi isu strategis pengembangan perguruan tinggi di Indonesia yaitu:

1. Sistem penyelenggaraan dan organisasi yang meliputi faktor-faktor: struktur organisasi, mekanisme kerja, mekanisme pengambilan keputusan, mekanisme evaluasi dan sistem koordinasi antar unit.
2. Mahasiswa yang meliputi faktor-faktor: sistem seleksi mahasiswa baru, keberlanjutan penerimaan mahasiswa, kegiatan ekstra kurikuler, keterlibatan mahasiswa dengan aktivitas dosen dan pelayanan kepada mahasiswa.
3. Sumber daya manusia yang meliputi faktor-faktor: sistem rekrutmen, sistem pembinaan karir, sistem pemberian kesejahteraan dan sanksi, kebijakan pengembangan staf, peraturan kerja dan kode etik, keberlanjutan pengadaan dan pengelolaan.
4. Pendidikan dan pengajaran meliputi faktor-faktor: program studi, kurikulum, kompetensi lulusan, strategi dan metode pembelajaran, keterlibatan mahasiswa, penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar.
5. Penelitian meliputi faktor-faktor: kualitas dan produktivitas, efisiensi dan relevansi sasaran pemanfaatan dana, keberlanjutan dan penulisan hasil, kualitas dan produktivitas karya tulis ilmiah dan publikasi ilmiah, keterlibatan dosen dan mahasiswa, pengembangan ipteks sebagai hasil penelitian, kerjasama kemitraan penelitian dengan institusi lain, perolehan dana penelitian di luar UMK.
6. Pengabdian kepada masyarakat meliputi faktor-faktor: kualitas dan produktivitas, desa binaan, kuliah kerja nyata, umpan balik dari masyarakat, keterlibatan dosen dan mahasiswa, perolehan dana pengabdian kepada masyarakat dari luar UMK, publikasi ilmiah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan akses dengan masyarakat.
7. Sarana dan prasarana meliputi faktor-faktor: kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana: gedung, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, ruang administrasi dan pimpinan, ruang seminar, ruang UKM dan lain-lain; pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan; media

pembelajaran; fasilitas komputer untuk mendukung kegiatan akademik; literatur, jurnal ilmiah, majalah, koran, CD dan lain-lain; media informasi, penerbitan dan percetakan; sarana ibadah dan kesehatan.

8. Lulusan meliputi faktor-faktor: mutu lulusan, kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan, keberhasilan studi, kepuasan lulusan, informasi lapangan kerja, keterampilan mahasiswa.
9. Pendanaan meliputi faktor-faktor: sumber dana, sistem alokasi dana, pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana, keberlanjutan pengadaan dan pemanfaatan dana.
10. Komunikasi dan sistem informasi meliputi faktor-faktor: ketersediaan sistem informasi manajemen, kelayakan sarana pendukung, jaringan informasi internal dan eksternal, sarana sistem komunikasi dan pemanfaatan dan pemeliharaan.
11. Jaringan kemitraan dan kerja sama meliputi: perguruan tinggi, pemerintah, industri dan masyarakat lainnya; luar negeri; kegiatan kerja sama; kualitas dan keberlanjutan kerja sama.

BAB VI

STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

1. SISTEM PENYELENGGARAAN DAN ORGANISASI

1.1. Program Struktur Organisasi serta Indikator Kinerja

- a. Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran oleh Unit Penjaminan Mutu mulai tahun 2012 sampai sekarang.
- b. Berdirinya Program Studi IPA S1 tahun 2018.
- c. Berdirinya Program Pascasarjana Magister Bahasa Inggris tahun 2018.
- d. Berdirinya Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan 2018.
- e. Berdirinya Pendidikan Profesi Guru Program Studi Bahasa Inggris 2018.
- f. Berdirinya Pendidikan Profesi Guru Program Studi BK 2018.
- g. Berdirinya Pendidikan Profesi Guru Program Studi PGSD 2018.

1.2. Program Mekanisme Kerja serta Indikator Kinerja

- a. Optimalnya kinerja lembaga yang sudah ada yang ditandai dengan tidak adanya penundaan beban pekerjaan pada tahun 2017.
- b. Rendahnya keluhan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi dan ketersediaan fasilitas pendukung pada tahun 2017.
- c. Tersusunnya pedoman mekanisme kerja dari tingkat Fakultas sampai ke Program Studi dan Unit-unit pada tahun 2017.
- d. Tidak terjadinya tumpang-tindih pekerjaan dan saling lempar tanggungjawab pada tahun 2017.

1.3. Program Mekanisme Pengambilan Keputusan serta Indikator Kinerja

- a. Terselenggaranya rapat kerja di tingkat Fakultas minimal setiap 3 bulan sekali untuk merencanakan kegiatan yang akan datang serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pada tahun 2017.
- b. Terselenggaranya rapat di tingkat Fakultas dan Unit sebagai tindak lanjut dari rapat di tingkat Fakultas pada tahun 2017.
- c. Terbentuknya Panitia Ad Hoc dengan tugas khusus yang diperlukan guna merumuskan kerangka pikir yang hasilnya dijadikan acuan pembuatan peraturan untuk diteruskan secara berjenjang sampai pada putusan tertinggi oleh Senat Fakultas pada tahun 2017.

1.4. Program Mekanisme Evaluasi serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan mulai tahun 2012.
- b. Tersusunnya Pedoman evaluasi pembelajaran mulai tahun 2012.

- c. Terlaksananya sistem evaluasi pembelajaran setiap semester, setiap mata kuliah mulai tahun 2012.
- d. Tersusunnya EPSBED secara rutin setiap semester mulai tahun 2012.
- e. Terlaksananya sistem evaluasi berbasis kinerja staf akademik dan administrasi, serta perbaikan sistem kesejahteraan yang berbasis kinerja mulai tahun 2012.

1.5. Program Sistem Koordinasi Antar Unit serta Indikator Kinerja

- a. Terlaksananya sistem koordinasi antar unit secara terbuka dan berkesinambungan mulai tahun 2012.
- b. Terlaksananya sistem monitoring dan evaluasi antar unit secara terbuka dan berkesinambungan mulai tahun 2012.

2. MAHASISWA

2.1. Program Seleksi Penerimaan Mahasiswa serta Indikator Kinerja

Mulai tahun 2012 telah

- a. Tersusun pedoman sistem penerimaan calon mahasiswa.
- b. Ada standar kualifikasi calon mahasiswa sesuai dengan spesifikasi program studi.
- c. Terlaksananya seleksi penerimaan calon mahasiswa sesuai pedoman.

2.2. Program Keberlanjutan Penerimaan Mahasiswa Baru serta Indikator Kinerja

Mulai tahun 2012

- a. Media promosi yang digunakan makin meningkat dan makin luas jangkauannya.
- b. Mahasiswa baru yang diterima masuk UMK makin meluas daerah asalnya.
- c. Jumlah mahasiswa baru stabil untuk program studi yang telah memenuhi target dan makin meningkat untuk program studi yang belum memenuhi target.
- d. Dana yang tersedia untuk menunjang keberlanjutan penerimaan mahasiswa baru makin meningkat.

2.3. Program Kegiatan Ekstra Kurikuler serta Indikator Kinerja

- a. Terbentuknya organisasi kemahasiswaan yang makin solid dan independen.
- b. Terselenggaranya frekuensi kegiatan mahasiswa yang makin meningkat dan lengkap sesuai dengan minat, bakat dan penalaran mahasiswa yang menunjang hardskill dan softskill sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.

2.4. Program Keterlibatan Mahasiswa Dalam Kegiatan Akademik Dosen serta Indikator Kinerja

Mulai tahun 2012 telah

- a. Tersusun pedoman/manual kegiatan akademik dosen yang melibatkan mahasiswa.
- b. Meningkatkan jumlah dan kualitas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dosen guna mendukung penguasaan hardskill dan softskill bidang ilmu yang ditekuni.

2.5. Program Pelayanan Kepada Mahasiswa serta Indikator Kinerja

- a. Tersusun pedoman/manual sistem pelayanan kepada mahasiswa pada setiap unit mulai tahun 2012.
- b. Berkurangnya keluhan mahasiswa terkait dengan sistem pelayanan kepada mahasiswa.

3. SUMBER DAYA MANUSIA

3.1. Program Sistem Rekrutmen serta Indikator Kinerja

- a. Mulai tahun 2012 telah ada standar kualifikasi rekrutmen, yang meliputi:
 - penyusunan formasi kebutuhan, mekanisme rekrutmen, penetapan standar kualifikasi input (standar kualitas minimal), standarisasi instrumen rekrutmen (sesuai dengan formasi kebutuhan), dan standarisasi kualifikasi tim seleksi yang menjangkau sumberdaya manusia yang memiliki kapabilitas, etos kerja, jiwa kepemimpinan, dedikasi, motivasi yang tinggi, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit (sesuai dengan kebutuhan analisis jabatan).
- b. Secara berkesinambungan terpenuhinya kebutuhan sumber daya manusia sesuai standar kualifikasi rekrutmen.

3.2. Program Sistem Pembinaan Karir serta Indikator Kinerja

- a. Kenaikan jabatan dan pangkat dosen maksimal 4 tahun.
- b. Kenaikan pangkat pegawai rata-rata 4 tahun.
- c. Kenaikan jabatan dan pangkat berjalan lancar.

3.3. Program Sistem Pemberian Kesejahteraan, Sanksi serta Indikator Kinerja

- a. Adanya tambahan paket kompensasi kesejahteraan yang adil dan layak.
- b. Adanya realisasi paket kompensasi kesejahteraan.
- c. Adanya tambahan reward terhadap prestasi kinerja yang adil dan layak.
- d. Adanya sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai secara adil.

3.4. Program Pengembangan Staf serta Indikator Kinerja

Pada tahun 2015 telah ada rumusan program pengembangan sumber daya manusia yang inovatif

- a. Jumlah dosen yang berkualifikasi pendidikan S2 tahun 2017 mencapai 100%.
- b. Jumlah dosen yang lulus pendidikan S3 tahun 2017 mencapai 20%.
- c. Jumlah dosen yang mengikuti kursus profesional, bahasa Inggris dan pelatihan berjenjang dan, berkelanjutan meningkat.
- d. Terlaksananya monitoring dan pembinaan dosen yang mengikuti studi lanjut.
- e. Terjalannya networking untuk menciptakan peluang komunikasi akademik dalam bentuk workshop dan seminar nasional dan internasional.
- f. Jumlah karya ilmiah dosen yang terpublikasi meningkat.
- g. Jumlah tenaga penunjang akademik yang mengikuti pelatihan/pendidikan lanjut guna menunjang profesinya meningkat.
- h. Jumlah tenaga administrasi yang mengikuti pelatihan/pendidikan lanjut sesuai dengan bidang tugasnya meningkat.
- i. Adanya pelatihan kepemimpinan bagi sumber daya manusia yang akan dipromosikan dalam jabatan struktural.

3.5. Program Penegakan Peraturan Kerja, Kode Etik serta Indikator Kinerja

- a. Adanya peraturan kerja dan kode etik yang dipahami oleh seluruh pegawai.
- b. Rendahnya pegawai yang mangkir.
- c. Menurunnya jumlah pelanggaran oleh pegawai terhadap peraturan kerja dan kode etik.

3.6. Program Keberlanjutan Pengadaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia serta Indikator Kinerja

- a. Adanya tambahan unit baru yang menangani pengadaan dan pengelolaan sumber daya manusia.
- b. Adanya rumusan fungsi, tugas dan tanggung jawab unit baru pengelola sumber daya manusia.
- c. Adanya konsistensi pengadaan dan pengelolaan sumber daya manusia.
- d. Rendahnya *labour turnover* pegawai.

4. PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

4.1. Program Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi serta Indikator Kinerja

- a. Tersedianya data tentang daya serap pasar kerja untuk masing-masing progd.

- b. Tersedianya data hasil tracing study untuk setiap progd.
- c. Tersedianya kompilasi ipteks yang mutakhir.
- d. Terdokumentasikannya perkembangan kurikulum dari waktu ke waktu hasil *update* bersama *stakeholder*.

4.2. Program Peningkatan Kompetensi Lulusan serta Indikator Kinerja

- a. Perkuliahan dilaksanakan secara tertib dengan frekuensi mendekati 16 kali dalam satu semester termasuk ujian.
- b. Adanya tugas terstruktur dan mandiri pada mahasiswa.
- c. Adanya diskusi dan seminar yang diikuti secara aktif oleh mahasiswa dalam setiap perkuliahan.
- d. Meningkatnya pemahaman dan pelaksanaan pembelajaran oleh dosen dengan metode SCL.
- e. Adanya RPKPS dan buku ajar untuk setiap mata kuliah.
- f. Terlaksananya sistem evaluasi yang obyektif dan transparan.
- g. IPS dan IPK mahasiswa rata-rata meningkat.

4.3. Program Pengembangan Strategi Pembelajaran serta Indikator Kinerja

- a. Bertambahnya model metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen.
- b. Pengayaan bahan ajar berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Meningkatnya penggunaan media pembelajaran.
- d. Sistem praktikum di laboratorium makin berkembang.
- e. Sistem magang di luar kampus makin bertambah.
- f. Frekuensi diskusi, seminar, lokakarya pengembangan strategi pembelajaran yang diadakan oleh Lemdik makin meningkat.

4.4. Program Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa Dalam Pembelajaran serta Indikator Kinerja

- a. Terwujudnya suasana akademik yang kondusif dalam proses pembelajaran di semua program.
- b. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan pertemuan ilmiah universitas, jurnalistik dan lomba karya ilmiah.
- d. Terlembagakannya kegiatan lomba karya ilmiah, karya inovatif, dan karya kreatif secara terprogram.

- e. Meningkatnya nilai ketrampilan bahasa asing.
- f. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dengan dosen dalam upaya memahami dan membantu pemecahan persoalan-persoalan dalam masyarakat.

4.5. Program Pengembangan Metode Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar

Mahasiswa serta Indikator Kinerja

- a. Berkembangnya metode penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar mahasiswa.
- b. Meningkatnya kompetensi dosen dalam metode penilaian kemajuan belajar dan keberhasilan belajar mahasiswa.
- c. Meningkatnya sikap profesional dosen dalam penilaian kemajuan belajar dan keberhasilan belajar mahasiswa.
- d. Meningkatnya peran Lemdik dalam melakukan monitoring dan evaluasi dalam penilaian kemajuan belajar dan keberhasilan belajar mahasiswa.

5. PENELITIAN

5.1. Program Peningkatan Kualitas dan Prodiktifitas Penelitian serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya bank data proposal penelitian secara sistematis dan efektif.
- b. Semua dosen dan mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan penyusunan proposal penelitian baik program penelitian internal, Dikti, Propinsi dan instansi eksternal mulai tahun 2015.
- c. Terwujudkannya laboratorium, peralatan, sarana dan prasarana penelitian yang memadai mulai tahun 2015.
- d. Tersusun buku pedoman penelitian di tingkat Fakultas mulai tahun 2015.
- e. Setiap dosen mengajukan penelitian program Dikti dan Propinsi mulai tahun 2015.

5.2. Program Efisiensi dan Relevansi Sasaran Pemanfaatan Dana Penelitian serta Indikator Kinerja

Terselenggaranya penelitian dengan biaya yang optimal dan memadai mulai tahun 2015.

5.3. Program Keberlanjutan, Penulisan Hasil Penelitian, Publikasi Karya Ilmiah serta Indikator Kinerja

- a. Terselenggarakan pertemuan ilmiah di tingkat Fakultas 1 bulan sekali dan tingkat program studi 2 bulan sekali mulai tahun 2013.
- b. Terbitnya jurnal ilmiah dengan konsentrasi bidang studi secara kontinue dan tepat waktu mulai tahun 2013.
- c. Terakreditasinya semua jurnal ilmiah mulai tahun 2016.

- d. Terselenggaranya pelatihan metodologi penelitian sekali setiap tahun mulai tahun 2013.

5.4. Program Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Penelitian serta Indikator Kinerja

Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen meningkat mulai tahun 2013.

5.5. Program Pengembangan Produk Sebagai Hasil Penelitian serta Indikator Kinerja

- a. Jumlah penelitian terapan meningkat $\leq 40\%$ per tahun mulai tahun 2014.
- b. Terlaksananya workshop hasil penelitian terapan secara reguler dan berjenjang mulai tahun 2014.
- c. Terbentuknya unit penelitian terapan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mulai tahun 2016.

5.6. Program Kerjasama Kemitraan Penelitian Dengan Lembaga Lain serta Indikator Kinerja

- a. Peningkatan jumlah MoU penelitian dengan lembaga lain mulai tahun 2015.
- b. Jumlah dan intensitas kerjasama dengan lembaga penyandang dana, pengguna jasa, dan pemilik sumberdaya meningkat mulai tahun 2015.

6. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

6.1. Program Peningkatan Produktifitas dan Kualitas Hasil Pengabdian kepada Masyarakat serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya bank data proposal pengabdian kepada masyarakat secara sistematik dan efektif.
- b. Semua dosen dan mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan penyusunan proposal pengabdian pada masyarakat baik program pengabdian kepada masyarakat internal, Dikti, propinsi dan instansi eksternal mulai tahun 2014.
- c. Tersusun buku pedoman penelitian di tingkat Fakultas mulai tahun 2015.
- d. Sebanyak 75% dosen mengajukan proposal pengabdian pada masyarakat program Dikti dan Propinsi mulai tahun 2014.
- e. Terwujudnya peralatan, sarana dan prasarana pengabdian pada masyarakat yang memadai mulai tahun 2014.

6.2. Program Peningkatan Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat secara berkesinambungan di sekolah binaan serta Indikator Kinerja

- a. Meningkatnya sekolah binaan mulai tahun 2014.
- b. Terbentuknya unit pelayanan bisnis di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mulai tahun 2014.

6.3. Program kuliah kerja nyata dalam upaya pengembangan dan pembangunan daerah serta Indikator Kinerja

- a. Meningkatnya baik secara kuantitas dan kualitas posdaya mulai tahun 2013.
- b. Terwujudkannya sarana dan prasarana umum di pedesaan mulai tahun 2013.

6.4. Program Kerjasama Kemitraan Pengabdian pada Masyarakat serta Indikator Kinerja Keberhasilan

- a. Peningkatan jumlah MOU pengabdian masyarakat dengan lembaga lain setiap tahun.
- b. Jumlah dan intensitas kerjasama dengan lembaga penyandang dana, pengguna jasa, dan pemilik sumberdaya meningkat setiap tahun.

7. SARANA DAN PRASARANA

7.1. Program Kecukupan dan Kelayakan Sarana Prasarana serta Indikator Kinerja

- a. Selesaiannya pembangunan gedung guna memenuhi ruang kuliah, praktikum dan administrasi mulai tahun 2008.
- b. Selesaiannya penataan ruang administrasi, laboratorium, perpustakaan, ruang kuliah, dan UKM mulai tahun 2008.
- c. Tersedianya peralatan kuliah terutama media pembelajaran yang makin lengkap yang mulai tahun 2009 telah 100% terpenuhi.
- d. Tersedianya peralatan laboratorium yang makin lengkap, yang mulai tahun 2013 telah 100% terpenuhi.
- e. Tersedianya peralatan dan kelengkapan perpustakaan, dengan peningkatan 30% setiap tahun.
- f. Tersedianya peralatan komputer yang makin lengkap, yang mulai tahun 2013 telah 100% terpenuhi.
- g. Tersedianya peralatan penunjang kegiatan UKM.

7.2. Program Pengelolaan, Pemeliharaan dan Pemanfaatan Peralatan Pendukung Akademik serta Indikator Kinerja

- a. Mulai tahun 2015 telah tersusun pedoman pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan peralatan pendukung akademik dan fasilitas lain.
- b. Pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan media pembelajaran, laboratorium, perpustakaan dan fasilitas lain makin tertib, efektif dan efisien.
- c. Pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan komputer dan jaringannya dalam menunjang sistem informasi manajemen dan internet makin tertib, efektif dan efisien.

7.3. Program Pemenuhan Sarana Ibadah, Olah Raga, Kesehatan, Penerbitan, Percetakan, Fasilitas lain serta Indikator Kinerjanya

- a. Terpeliharanya Masjid Darul Ilmi.
- b. Tersedianya sarana olah raga, kesehatan dan parkir yang makin lengkap.
- c. Dibukanya penerbitan dan percetakan Universitas.
- d. Tertatanya ruang terbuka hijau yang makin asri yang berwawasan lingkungan.
- e. Tersusunnya pedoman pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana ibadah, olah raga, kesehatan, penerbitan dan percetakan dan fasilitas lain.
- f. Pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana ibadah, olah raga, kesehatan, penerbitan dan percetakan, parkir dan ruang terbuka hijau makin tertib, efektif dan efisien.

8. LULUSAN

8.1. Program Peningkatan Mutu dan Kesesuaian Kompetensi Lulusan serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya kompetensi lulusan setiap program studi sesuai kebutuhan masyarakat.
- b. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan tutorial, asistensi, penelitian, jurnalistik, seminar dan lomba karya ilmiah meningkat.
- c. Jumlah mahasiswa yang menulis dan menyajikan gagasan/karya secara sistematis meningkat.
- d. Terlembagakannya kegiatan lomba karya ilmiah, karya inovatif dan karya kreatif secara terprogram.

8.2. Program Peningkatan Keberhasilan Studi sesuai dengan Standar Nasional dan Internasional serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya standar kompetensi lulusan setiap program studi.
- b. Tersusunnya standar komponen *hardskill* dan *softskill* setiap program studi.
- c. Terlaksananya monitoring dan evaluasi pencapaian standar komponen *hardskill* dan *softskill*.

8.3. Program Pemenuhan Kepuasan Lulusan Sesuai Keinginan Masyarakat dan Lulusan serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya komponen kepuasan lulusan berdasarkan keinginan lulusan dan masyarakat.
- b. Tersusunnya standar kepuasan lulusan berdasarkan keinginan lulusan dan masyarakat.
- c. Terlaksananya monitoring dan evaluasi oleh Lemdik tentang kepuasan lulusan dan masyarakat.

8.4. Program Penyediaan Informasi Pasar Kerja Secara Nasional dan Internasional serta Indikator Kinerja

- a. Tersedianya informasi pasar kerja secara nasional maupun internasional.
- b. Terbentuknya unit organisasi yang menyediakan informasi pasar kerja.

8.5. Program Peningkatan Keterampilan Lulusan serta Indikator Kinerja

- a. Tersusun, tersosialisasi dan terimplentasikannya kode etik yang mendukung pembentukan sikap berakhlak mulia lulusan.
- b. Terlaksananya keterampilan yang mendukung *hardskill* dan *softskill*.
- c. Meningkatnya peran peran unit ynag menangani keterampilan lulusan.
- d. Terlaksananya monitoring dan evaluasi oleh Tim Monevin tentang pencapaian keterampilan lulusan baik *hardskill* maupun *softskill*.

9. PENDANAAN

9.1. Program Optimalisasi dan Pengembangan Sumber Dana serta Indikator Kinerja

- a. Adanya penyesuaian penerimaan dari mahasiswa baik unsur maupun jumlah.
- b. Adanya penigkatan penerimaan di luar mahasiswa baik berupa hibah maupun bantuan lain.
- c. Adanya partisipasi alumni dalam upaya untuk menghimpun dana.

9.2. Program Sistem Alokasi Dana serta Indikator Kinerja

- a. Tersusunnya pedoman sistem alokasi dana dalam APBU.
- b. Terlaksananya pengembangan sistem alokasi dana yang transparan dan mendukung daya saing universitas.
- c. Terlaksananya pengembangan pos-pos alokasi dana dalam APBU baik rutin maupun pengembangan.

9.3. Program Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana serta Indikator Kinerja

- a. Terselenggaranya pengelolaan dana yang optimal.
- b. Terselenggaraya penggunaan dana yang akuntabel, efektif dan efisien.
- c. Terselenggaraanya sistem pembukuan yang akuntabel.

9.5. Program Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatan Dana serta Indikator Kinerja

- a. Adanya usaha pengadaan dan pemanfaatan dana secara berkelanjutan.
- b. Adanya rintisan usaha yang menghasilkan sumber dana abadi.

10. KOMUNIKASI DAN SISTEM INFORMASI

10.1. Program Ketersediaan Sistem Informasi Manajemen serta Indikator Kinerja

- a. Tersedianya perangkat keras dan lunak guna penyelenggaraan sistem informasi akademik, kepegawaian dan keuangan mulai tahun 2015.
- b. Tersedianya perangkat lunak guna penyelenggaraan sistem informasi akademik, kepegawaian, keuangan, alumni serta gedung dan ruang mulai tahun 2015.
- c. Diadakannya pelatihan bagi sekurang-kurangnya 30 % dosen dan karyawan yang disiapkan untuk bertugas menangani masalah Sistem Informasi Manajemen mulai tahun 2015.
- d. Menyediakan Sistem Informasi Manajemen yang lengkap dan mudah dioperasikan oleh pengguna bagi setiap kegiatan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan mulai tahun 2015.

10.2. Program Kelayakan sarana pendukung serta Indikator Kinerja

- a. Tersedianya sarana pendukung yang baik dengan jumlah yang cukup guna mendukung Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi mulai tahun 2015.
- b. Tersedianya sarana pendukung berupa peraturan dan pedoman pelaksanaan serta evaluasi kegiatan yang jelas mulai tahun 2015.

10.3. Program Jaringan Informasi Internal (LAN) serta Indikator Kinerja

- a. Tersedia dan berfungsinya jaringan informasi internal (Local Area Network) di setiap Program Studi untuk memudahkan setiap pengguna informasi mulai tahun 2015.
- b. Tersedianya data yang *up to date* dan akurat yang dapat diakses melalui jaringan informasi internal oleh pengguna mulai tahun 2015.
- c. Tersedianya jaringan informasi internal yang siap pakai untuk mendukung tugas-tugas pembelajaran, penelitian, dan administrasi mulai tahun 2015.

10.4. Program Jaringan Informasi Eksternal (internet) serta Indikator Kinerja

- a. Diadakannya pelatihan bagi karyawan yang dipersiapkan khusus untuk selalu siap memperbarui data yang tersaji di jaringan internet mulai tahun 2015.
- b. Tersedianya jaringan informasi eksternal (internet) di semua unit yang dapat digunakan oleh seluruh sivitas akademika mulai tahun 2015.
- c. Tersedianya data dan informasi yang *up to date* dari Fakultas sampai ke fakultas dan unit-unit yang dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan mulai tahun 2015.

10.5. Program Sarana Sistem Komunikasi serta Indikator Kinerja

- a. Tersedianya sarana sistem komunikasi yang dapat membuka peluang UMK terlibat dalam forum-forum nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat mulai tahun 2015.

- b. Adanya dukungan sarana dan prasarana yang dibutuhkan lembaga pendidikan, lembaga penelitian dan lembaga pengabdian untuk dapat terlibat secara aktif dalam forum komunikasi di tingkat regional, nasional maupun internasional mulai tahun 2015.
- c. Adanya dukungan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam setiap kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta di tingkat regional, nasional maupun internasional mulai tahun 2015.

10.6. Program Kinerja Pemanfaatan dan Pemeliharaan serta Indikator Kinerja

- a. Diadakannya pelatihan bagi dosen dan karyawan agar mampu memanfaatkan sarana dan prasarana jaringan informasi maupun sistem informasi manajemen secara maksimal, efektif dan efisien oleh sivitas akademika mulai tahun 2015.
- b. Tersedianya anggaran yang memadai guna pemeliharaan sarana dan prasarana jaringan informasi maupun sistem informasi manajemen sehingga terjadi kesinambungan dan terhindar dari kemandegan sebagai akibat dari pemeliharaan yang tidak optimal.
- c. Diadakannya pelatihan atau mengikut sertakan dalam pelatihan bagi karyawan sehingga tersedia tenaga terlatih, kompeten, siap, tanggap dan cepat menangani setiap permasalahan kurang atau tidak berfungsinya sarana dan prasarana jaringan informasi maupun sistem informasi manajemen mulai tahun 2015.

11. JARINGAN KEMITRAAN DAN KERJASAMA

Program Peningkatan Kemitraan dan Kerjasama serta Indikator Kinerja

- a. Tersedianya informasi perguruan tinggi, instansi pemerintah dan swasta yang memungkinkan dilakukan kerja sama.
- b. Adanya peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan kerja sama dengan instansi lain yang sudah melakukan kerja sama dengan UMK.
- c. Adanya jumlah instansi baik perguruan tinggi, pemerintah maupun swasta yang melakukan kerja sama dengan UMK.
- d. Adanya peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan berbagai pihak di luar negeri.

Kudus, 1 September 2017

Dekan,

Dr.Drs. Slamet Utomo, M.Pd